BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini memuat metode dalam penelitian yang mencakup desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional (*correlational research*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Trust* (X1) terhadap *Prosocial behavior* (Y) dan pengaruh konformitas (X2) terhadap *Prosocial behavior* (Y).

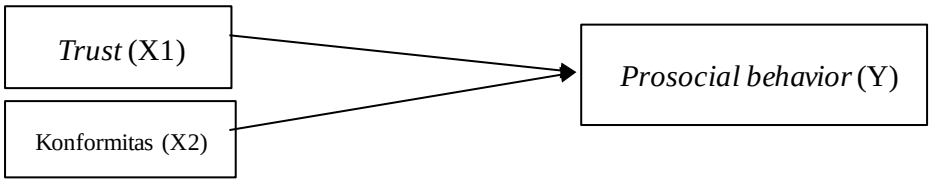

Gambar 3.1 Desain Penelitian

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kota Bandung yang berada dalam usia generasi Z awal yaitu 12-27 tahun. Pengambilan sampel dari populasi dalam penelitian ini menggunakan teknik *Convenience sampling* dimana partisipan dipilih berdasarkan ketersediaan mereka untuk dipilih (Creswell, 2012).

Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlah pastinya. Oleh karena itu, jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan

kecukupan ukuran sampel oleh Lemeshow et al. (1990). Berikut rumus perhitungan:

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{L^2}$$

n = Jumlah sampel yang diperlukan

Zα = Nilai Z dari distribusi normal sesuai tingkat kepercayaan, dimana α= 95%=1,96

p = proporsi kejadian dalam populasi

Q = 1-P

L = tingkat ketelitian yang diinginkan 5%

$$n = \frac{(1.96)^2 \times 0.5 \times 0.5}{(0.05)^2} = 384$$

Berdasarkan perhitungan yang didapat, jumlah sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 384 orang. Dalam penelitian ini didapatkan responden sebanyak 393 responden.

C. Variabel Penelitian

Untuk menguji hipotesis maka perlu mengidentifikasi variabel-variabel dalam yang akan digunakan dalam penelitian ini. Terdapat tiga variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu *Trust* sebagai variabel X1, konformitas sebagai X2, dan *Prosocial behavior* sebagai variabel Y.

D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. *Trust*

Trust adalah disposisi individu untuk mempercayai orang lain secara umum, termasuk orang asing, tanpa adanya informasi khusus tentang karakter atau niat orang tersebut (Yamagishi, 1998). Dua aspek yang mendasari general Trust, yaitu harapan mempercayai orang lain dan kepuasan karena bisa dipercaya.

Dalam penelitian ini *Trust* didefinisikan sebagai keyakinan yang dimiliki oleh individu yang merupakan generasi Z di Kota bandung bahwa orang lain secara umum berperilaku jujur dan dapat dipercaya.

2. Konformitas

Dalam proses ini, seseorang bisa menyesuaikan diri secara sadar maupun tidak sadar, sebagai respons terhadap tekanan sosial baik nyata maupun yang dibayangkan. Kecenderungan individu untuk berperilaku konformitas didasari oleh keinginan untuk meniru kelompok, bergabung untuk menghindari konflik, dan menjadi pengikut kelompok.

Dalam penelitian ini konformitas didefinisikan sebagai tindakan mengubah perilaku individu yang merupakan generasi Z di Kota bandung agar sesuai dengan respon orang lain disekitarnya. Konformitas menggambarkan sejauh mana kecenderungan individu untuk menyesuaikan perilakunya terhadap pengaruh sosial.

3. *Prosocial behavior*

Prosocial mengacu pada tindakan yang dimaksudkan untuk menguntungkan orang lain (Caprara, 2005). *Prosocial behavior* bukan hanya sekadar satu perilaku, namun sekumpulan perilaku yang dilakukan dengan kesadaran sendiri dan di bawah paksaan demi kebaikan orang lain.

Dalam penelitian ini *Prosocial behavior* didefinisikan sebagai tindakan sukarela yang dimaksudkan untuk menguntungkan orang lain oleh individu Generasi Z yang berdomisili di Kota Bandung yang ditunjukkan dalam bentuk menolong, berbagi, berempati, dan peduli.

E. Instrumen Penelitian

1. *Trust*

General Trust diukur menggunakan instrumen *Inclusive General Trust Scale* dari Yamagishi (2015) yang diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh Rosiana (2018). *Inclusive General Trust Scale* mengukur keyakinan tentang kejujuran dan kepercayaan orang lain secara umum seperti "mayoritas orang dapat dipercaya". *Inclusive General Trust Scale* memiliki reliabilitas sebesar 0.71 dan terdiri dari 9 item dengan lima pilihan jawaban.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen *Trust*

Nomor Item		**Jumlah**
Favorable	**Unfavorable**	
1, 2, 3, 4, 5, 6, 9	7, 8	9

2. Konformitas

Konformitas diukur menggunakan *The Conformity Scale* (Mehrabian & Stefl, 1995) yang dimodifikasi oleh Ursiyah (2018). Instrumen ini terdiri dari 8 item dengan reliabilitas sebesar 0.698. *The Conformity Scale* mengukur kecenderungan individu untuk menyesuaikan diri dengan norma atau perilaku kelompok.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Skala Konformitas

No	Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	Keinginan meniru kelompok	- Meniru orang lain yang dominan - mengikuti tren kelompok	2, 4, 6	7	4
2	Bergabung untuk menghindari konflik	- Bergantung pada saran orang lain	3, 5		2
3	Menjadi pengikut kelompok	- Mudah dibujuk oleh orang lain	1	8	2
				Total	**8**

3. *Prosocial behavior*

Penelitian ini menggunakan instrumen *Prosocial for Adults* (PSA) yang dikembangkan oleh Caprara et al. (2005). PSA diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh Sefianmi et al. (2023) yang disusun berdasarkan aspek-aspek perilaku prososial, yaitu *sharing, helping, caring,* dan *empathic*. PSA terdiri dari 16 item dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,841.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen *Prosocial behavior*

Dimensi		No. Item		Jumlah
		Fav	Unfav	
1	*Sharing*	2, 9, 11, 14		4
2	*Helping*	1, 3, 6, 7		4
3	*Caring*	4, 10, 13, 15		4
4	*Emphatic*	5, 8, 12, 16		4
			Total	**16**

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan disebar secara daring. Secara daring, kuesioner disebarkan melalui uanggah public dan pesan pribadi pada berbagai media social, yaitu Instagram, Twitter, Whatsapp, Telegram, dan TikTok.

Kuesioner penelitian ini akan terbagi ke dalam lima bagian, yaitu bagian pertama berupa identitas peneliti, tujuan penelitian, kriteria responden, kerahasiaan data, serta informed consent; bagian kedua berupa identitas responden; bagian ketiga berupa skala *Trust*; bagian empat berupa skala konformitas; dan bagian kelima berupa skala *Prosocial behavior*.

G. Analisis Data

Analisis data untuk menguji hubungan variabel dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda. Analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25 untuk memudahkan peneliti dan menghasilkan data yang lebih akurat. Hasil yang telah diolah tersebut kemudian dilakukan interpretasi dengan melihat skor signifikansi, apabila $p<0,05$ maka hipotesis penelitian diterima, sebaliknya apabila $p>0,05$ maka hipotesis ditolak.

1. Uji Asumsi Klasik Regresi Linear Berganda

Sebelum dilakukannya uji hipotesis, uji asumsi diharuskan untuk dilakukan terlebih dahulu. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas serta uji multikolinearitas.

a. Uji Linearitas

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig sebesar 0.075 (sig >0.05), dapat disimpulkan hubungan antara *Trust* dan konformitas terhadap *Prosocial behavior* adalah linear.

Tabel 3.4 Hasil Uji Lineritas

Lack of Fit Tests

Dependent Variable: Y

Source	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Lack of Fit	10881.544	212	51.328	1.231	.075
Pure Error	7419.379	178	41.682		

b. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan menggunakan pendekatan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Hasil yang ditunjukan dari pengujian normalitas sebesar 0,448 (sig > 0.05), dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Tabel 3.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		393
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6.83271748
Most Extreme Differences	Absolute	.043
	Positive	.024
	Negative	-.043
Kolmogorov-Smirnov Z		.862
Asymp. Sig. (2-tailed)		.448

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel di bawah diperoleh nilai VIF untuk variabel *Trust* dan konformitas sebesar 1.149 (VIF<10) dan nilai toleransi sebesar 0.871 (Toleransi >0.1), sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 3.6 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Constant		
X1	0.871	1.149
X2	0.871	1.149